

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha ini sangat pesat, hal ini ditandai dengan tajamnya persaingan dalam dunia usaha guna mempertahankan dan meningkatkan usahanya. Dengan demikian perusahaan dituntut mampu menghadapi persaingan yang ada, khususnya industri kecil. Industri kecil diharapkan mempunyai kebijakan dan strategi untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan usahanya.

Banyak usaha kecil pada saat sekarang ini saling bersaing, terutama pada industri yang memproduksi produk sejenis. Hal tersebut bagi industri kecil merupakan ancaman yang harus segera ditindaklanjuti karena secara langsung akan mempengaruhi kelangsungan hidup usahanya. Mengingat penjualan dari produk yang dihasilkan merupakan sumber pendapatan utama bagi perusahaan atau industri kecil tersebut, maka untuk mengatasi hal itu perusahaan dituntut untuk antisipasi terhadap kemungkinan yang terjadi dalam persaingan, salah satunya adalah penentuan harga jual.

Biaya produksi juga merupakan dasar yang memberikan perlindungan bagi perusahaan dari kemungkinan kerugian. Kerugian akan mengakibatkan suatu usaha tidak dapat tumbuh dan bahkan akan dapat mengakibatkan perusahaan akan menghentikan kegiatan bisnisnya. Untuk menghindari kerugian, salah satu cara adalah dengan berusaha memperoleh pendapatan yang paling tidak dapat menutup biaya produksi. Dengan demikian, sangat penting menghitung biaya produksi

seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik dan menentukan harga jual produk dengan tepat untuk memberikan perlindungan bagi perusahaan dari kemungkinan kerugian.

CV. Maju Jaya adalah perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur, dimana kegiatan utama pada perusahaan ini adalah memproduksi gagang sapu. Untuk memproduksi gagang sapu perusahaan tersebut menggunakan bahan baku kayu dan plastik. Dari pengamatan awal diperoleh bahwa perusahaan tersebut dalam menentukan harga jual gagang sapu kurang memperhatikan faktor - faktor yang mempengaruhi harga jual produknya. Hal ini terlihat dalam perhitungan biaya produksi, ada biaya yang belum diperhitungkan dalam perhitungan biaya produksi, seperti biaya tenaga kerja pemilik atau keterkaitan keluarga dalam usaha. Pemakaian tenaga kerja langsung belum diperhitungkan karena dikerjakan oleh anggota keluarga sendiri begitu juga menyangkut jam kerja mereka kurang mengenal waktu. Hal itu juga terlihat dalam memperhitungkan biaya overhead pabrik banyak unsur - unsur biaya overhead pabrik yang tidak diperhitungkan, misalnya biaya reparasi mesin atau peralatan.

Dari uraian di atas, bahwa biaya produksi sangat berpengaruh dalam penetapan harga jual, oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk meneliti, menulis lebih lanjut dan menuangkannya dalam skripsi dengan judul : **“ Analisis Biaya Produksi Terhadap Penetapan Harga Jual Pada CV. Maju Jaya Tanjung Morawa ”**.